

**PRODUKSI LAYANAN KAMPUNG DIGITAL KIM FESTIVAL 2023
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA TANGERANG DI
KELURAHAN PINANG**

Triyono¹, Violent Montana Akbar², Mochamad Ifran Sanni³, Ari Asmawati⁴,
Arif Marjuki⁵, Sugeng Susanto⁶

Teknik Informatika

Universitas Raharja

Jl. Jendral Sudirman No.40 Modernland, Cikokol, Tangerang, Indonesia

e-mail: triyono@raharja.info, violent@raharja.info, ifran@raharja.info,
ariasmawati@raharja.info, arif.marjuki@raharja.info,
sugeng.susanto@raharja.info

ABSTRAK

Era pesatnya kemajuan Teknologi di abad ini telah menghilangkan jarak dan waktu bagi semua kalangan dalam mengakses informasi seluas-luasnya. Tapi di saat yang bersamaan juga membuka selebar-lebarnya kemungkinan distorsi informasi alias miss informasi yang sampai kepada khalayak luas. Ini tentu sangat berbahaya apalagi jika miss informasi tersebut sampai kepada orang-orang awam yang tidak mampu mengidentifikasi mana informasi yang benar dan mana yang salah. Terlebih informasi yang berkaitan dengan program Pemerintah. Menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Kota Tangerang membentuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang disebar ke seluruh Kelurahan di Kota Tangerang sebagai perwakilan Pemerintah Kota Tangerang dalam menyampaikan program-program dan informasi-informasi kepada Masyarakat. Selain itu, KIM juga berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan keluhan Masyarakat langsung kepada Pemerintah Kota Tangerang. Tahun ini, KIM Kota Tangerang bekerjasama dengan beberapa Universitas di Kota Tangerang termasuk di antaranya Universitas Raharja, dalam merekrut beberapa Mahasiswa untuk ikut andil dalam program yang di adakan KIM pusat bertepatan Kampung Digital 2023. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Tangerang dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat di bidang teknologi informasi serta mengembangkannya. Syukur-syukur outputnya berhasil memberikan dampak positif bagi semua kalangan yang terlibat baik Masyarakat, Pemerintah, Universitas, maupun Mahasiswa itu sendiri.

Kata Kunci: *Informasi, Kelompok Informasi Masyarakat, Kampung Digital*

ABSTRACT

The era of rapid technological progress in this century has eliminated distance and time for all groups to access the widest possible information. But at the same time, it also opens up the possibility of information distortion, aka missing information, reaching a wide audience. This is, of course, very dangerous, especially if the misinformation reaches ordinary people who are unable to identify which information is correct and which is incorrect. Especially information related to government programs. Responding to this challenge, the Tangerang City Government formed a Community

Information Group (KIM), which was distributed to all sub-districts in Tangerang City as representatives of the Tangerang City Government in conveying programs and information to the community. Apart from that, KIM also functions as an intermediary in conveying community complaints directly to the Tangerang City Government. This year. KIM Kota Tangerang collaborates with several universities in Tangerang City, including Raharja University, to recruit several students to take part in the program held by KIM Center with the theme Digital Village 2023. With this program, it is hoped that it can help the Tangerang City Government provide the best service to society in the field of information technology and develop it. Thankfully, the output succeeded in having a positive impact on all groups involved, including the community, government, universities, and students themselves.

Keywords: *information, community information group, digital village*

1. PENDAHULUAN

Di era dimana teknologi semakin mutakhir dan semua halnya menjadi serba *digital*, mengharuskan setiap individu beradaptasi untuk kehidupan yang lebih baik. Hal-hal sederhana seperti makan, melakukan pembayaran, ngojek, bahkan untuk hiburan semua kini sudah bisa dilakukan secara *digital*. Mau tidak mau, kita akan kita akan tenggelam atau tidak berkembang jika tidak mau mengikuti teknologi yang ada. Untuk itulah, menyadari hal tersebut Pemkot Tangerang melalui KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) mengadakan sebuah program yang bertujuan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya digitalisasi, terutama UMKM. Juga sebagai bagian dari implementasi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)^[1] Bekerjasama dengan beberapa Universitas di Kota Tangerang KIM merekrut mahasiswa yang nantinya akan dikirim ke Kelurahan Karawaci untuk ikut membantu KIM Karawaci Semangat dibawah bimbingan pak Teguh Yoediawan. Tema KIM di tahun ini adalah Lomba Kampung Digital 2023.



Gambar 1. Nama Program KIM Pemkot Tangerang.

Selain bertujuan untuk mengedukasi, dalam era informasi dan digitalisasi seperti saat ini diperlukan arus informasi dua arah dari pemerintah ke masyarakat atau sebaliknya sehingga informasi program kebijakan pemerintah dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat (*Two Way Information*).^[2] Dengan begitu maka masyarakat dapat berperan aktif dalam proses Pembangunan kota, pengambilan Keputusan dan pengoptimal pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara dua arah ini sudah diharapkan Pemerintah Kota Tangerang melalui aplikasi layanan Tangerang *LIVE*. Semua ini bertujuan demi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta mendukung tercapainya Visi Kota Tangerang yang Sejahtera, berahklakul karimah dan berdaya saing.

2. METODE PENGABDIAN

Program kerja yang akan dilaksanakan di KIM Karawaci adalah keputusan langsung dari Pemerintah Kota Tangerang. Program ini diatur dalam Lomba Kampung Digital 2023, yang melibatkan penyebaran konten kreatif melalui media sosial atau konten digital. Tujuannya adalah untuk membuat masyarakat lebih sadar akan kelebihan yang dimiliki Kelurahan Karawaci. Magang berlangsung di Kelurahan Karawaci dari tanggal 25 September 2023 hingga 24 November 2023. Pengabdian ini memerlukan beberapa metode, yang terdiri dari tahapan berikut:

1. Pertama, mahasiswa datang ke acara Pembukaan Pendampingan KIM Tahun 2023 untuk mendapatkan penjelasan mengenai kegiatan KIM dan Sosialisasi mengenai Konten Kreatif Rumah KIM.
2. Kedua, melakukan proses wawancara dengan pihak terkait ^[3], untuk mendapatkan semua informasi yang akan dibutuhkan dalam perencanaan perancangan konten kreatif.
3. Ketiga, menyusun strategi, sesudah mendapatkan semua informasi yang diperlukan seperti contoh: format video, penentuan narasi dan topik apa yang akan diangkat, maka dibutuhkan strategi yang akan dipilih supaya program yang hendak di tonjolkan dari Kelurahan Pinang terlihat dan berjalan dengan lancar.

Keempat, yaitu aksi, setelah menyusun strategi yang telah ditentukan, lalu tahap selanjutnya adalah pelaksanaan strategi sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan oleh rekan-rekan. Dari mulai kegiatan apa saja yang akan dilakukan dihari pertama sampai dengan penayangannya di media *digital* / sosial. Kegiatan yang akan diambil peliputan nya adalah UMKM Bubur Sumsu, Potensi Wilayah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari observasi di Kelurahan Pinang dan wawancara kepada pelaku UMKM. Kelurahan Karawaci memiliki kekuatan di sisi pelaksanaan program, pengordinasian, dan pelaksanaan, semuanya dijalankan dengan sangat baik dan teratur. Orang-orang didalamnya yang terlibat seperti Kepala Lurah, para staf, kepala RT/RW, pengurus KIM Pinang, bahkan hingga para warganya mampu bekerja sama menyelesaikannya. Tapi sayangnya, secara pengemasan kegiatan/aktivitas mereka hanya berpaku pada dokumentasi photo saja. Tidak ada pengemasan informasi yang menarik dalam bentuk video yang terkonsep untuk informasi banyak orang. Bahkan ketua KIM sendiri tidak terlalu mengurus akun official KIM Pinang. Padahal Kelurahan Karawaci sendiri memiliki banyak sekali potensi daerah dan rincian program yang dapat dimunculkan ke permukaan sebagai sebuah konten dan menjadi peluang. Juga secara sumber daya manusia, dimata penulis sangat lebih dari cukup untuk membentuk team produksi konten informasi yang proper. Maka dari itu, pengembangan juga adaptasi baik dari KIM Pinang dan masyarakat Kelurahan Pinang sendiri sangat diperlukan untuk dapat terus mengikuti arus informasi dan digitalisasi yang sangat deras di era abad teknologi saat ini ^[4]. Hal yang sama juga berlaku untuk kategori Bisnis *Digital* dalam pelaksanaannya dan analisisnya.

Dalam kegiatan pengabdian di KIM Pinang, penulis bekerja dalam satu team bersama dua mahasiswi dari Universitas Budhi Dharma. Dan berikut dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 2. Proses Pengambilan Gambar Di Rumah Pak Syarif Hidayat Untuk Pengenalan Aplikasi Tangerang Live Dan Aplikasi Pangkas.

Pada gambar 2, tim KIM Pinang Melanjutkan Proses Pengambilan Gambar Untuk Pengenalan Aplikasi Tangerang Live Dan Aplikasi Apangkas



Gambar 3. Proses Pengambilan Gambar Di Rumah Pak RW Dasuki Serta pak Syarif Hidayat Untuk Pengenalan Aplikasi Tangerang Live Dan Aplikasi Pangkas.

Pada gambar 3, tim KIM Pinang Sangat Menyambut kehadiran dan mendukung kegiatan pengambilan proses video.



Gambar 4. Proses Pengambilan Gambar Di Kelurahan Pinang Untuk Pengenalan Aplikasi Tangerang Live Dan Aplikasi Pangkas.

Gambar 4 Prosesn Pengambilan Gambar konten kreatif, KIM Pinang yang isinya Tentang pengenalan Apliksi Tangerang Live dan Aplikasi Pangkas.



Gambar 5. Sosialisasi serta praktek langsung cara mendaftarkan Qris kepada UMKM terkait.

Pada gambar 5, menunjukan KIM Kelurahan pinang sendiri sudah mempunyai media sosial berupa instagram, didalam instagram ini berisi Informasi Aplikasi Pemerintah yaitu Aplikasi Pangkas Dan Aplikasi Tangerang LIVE.



Gambar 6. Foto bersama Seluruh Staf Kelurahan Pinang Dan Ketua Kim Kelurahan pinang

Gambar 6 adalah kegiatan penulis dan tim dari KIM Pinang bekerja sama dengan Staff Kelurahan Pinang untuk mengemas video Pengenalan Aplikasi Tangerang LIVE Dan Aplikasi PANGKAS.

APLIKASI TANGERANG LIVE

Tangerang, InfoPublik - Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guna mempermudah berbagai pelayanan untuk masyarakat telah dikembangkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang.

Melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) sebagai leading sector pengembangan aplikasi di Kota Tangerang, Pemkot Tangerang telah mengembangkan 158 aplikasi yang tidak hanya untuk pelayanan kepada masyarakat, tetapi berbagai aplikasi dikembangkan guna mempermudah pegawai dalam melakukan pekerjaannya.

Kepala Dinas Kominfo Hj. Masyati Yulia mengatakan, untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai aplikasi yang ada, Dinas Kominfo telah membuat aplikasi guna mengintegrasikan aplikasi yang ada.

“Dengan Aplikasi Tangerang LIVE dapat mengintegrasikan berbagai aplikasi yang ada, sehingga masyarakat cukup mengakses aplikasi Tangerang LIVE untuk mendapatkan berbagai informasi seputar Kota Tangerang,” ujar Hj. Masyati saat meninjau Tangerang LIVE Room yang merupakan Pusat Kendali Pembangunan Kota Tangerang, Rabu.

Tangerang LIVE merupakan Portal Layanan Masyarakat Kota Tangerang berbasis Android yang dapat didownload tanpa biaya oleh masyarakat. Terdapat berbagai fitur dalam aplikasi ini, diantaranya News, Laksa (Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda), Layanan, Panggilan Darurat 112, Segar (Sistem Informasi Harga Pasar), e-Paper, SIAP Kerja, Perijinan, PBB, dan Cek NIK.(Mc Kota Tangerang/Kus)

APLIKASI PANGKAS

Aplikasi Gampang Ngurus Berkas (Pangkas) sudah disosialisasikan kurang lebih di 5.000 RT RW (Rukun Tetangga dan Rukun Warga) untuk mempermudah pengurusan berkas ke masyarakat.

"Sudah ada 10 Kecamatan, sisanya tiga kecamatan lagi," ujar Kepala Dinas Kominfo Kota Tangerang, Mulyani.

Mulyani juga menjelaskan, Pangkas merupakan aplikasi yang dicipta untuk memudahkan pelayanan publik, yang selama ini dinilai memakan waktu lama, mahal, dan tidak transparan.

"Dengan perkembangan IT, kami coba semua cepat murah dan transparan menggunakan aplikasi," ujar dia.

Tujuannya pembuatan aplikasi Pangkas, lanjut Mulyani, tentu tidak untuk gaya-gayaan saja. Akan tapi ingin meningkatkan kualitas pelayanan publik. Lebih cepat, murah dan efisien.

"Masyarakat menikmati kepuasan pelayanan dari kita. Karena kita kan pelayan masyarakat," kata dia.

Mulyani juga mengatakan, validasi Ketua RT RW dalam surat keterangan yang diajukan via aplikasi Pangkas bisa digunakan dan merupakan tanda validasi yang sah.

"Untuk tingkat lurah dan kecamatan bisa minta stempel basah, tapi untuk RT RW cukup dari aplikasi," jelas Mulyani. Sebelumnya,

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang meluncurkan aplikasi untuk mempermudah masyarakat mudah mengurus berkas-berkas administrasi. Aplikasi tersebut dinamakan Gampang Ngurus Berkas atau disingkat Pangkas. Aplikasi tersebut melayani beragam berkas administrasi seperti surat pengantar kelakuan baik, surat izin keramaian, surat keterangan kematian, surat keterangan belum menikah.

aplikasi tersebut bisa mengurus 13 macam surat administrasi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dan data kependudukan, yaitu:

- Surat keterangan yang tidak terklasifikasi
- Surat keterangan kematian
- Surat keterangan duda atau janda
- Surat keterangan belum pernah menikah
- Surat keterangan suami istri
- Surat keterangan belum memiliki rumah
- Surat keterangan wali nikah
- Surat keterangan beda nama pada KTP
- Surat keterangan berkelakuan baik
- Surat keterangan KTP rusak
- Surat keterangan izin keramaian
- Surat keterangan pembuatan NPWP
- Surat keterangan tidak diketahui keberadaan suami atau istri

4. SIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan KIM Kota Tangerang yang berlangsung dari tanggal 25 September – 24 November 2023 telah berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penulis mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru saat terjun langsung ditengah-tengah masyarakat, selain itu penulis

menarik beberapa kesimpulan setelah melaksanakan pendampingan KIM Kota Tangerang, antara lain:

- Dengan adanya kegiatan pendampingan KIM Kota Tangerang ini dapat membentuk mahasiswa yang lebih tanggap dalam menyikapi permasalahan yang ada di masyarakat, serta memberikan solusi permasalahan tersebut. Dapat membentuk pribadi yang tanggung jawab, amanah, dan mandiri dalam mengemban tugas.
- Dalam Sosialisasi Aplikasi di KIM Kelurahan Pinang, belum memaksimalkan peran media digital sehingga banyak yang tidak mengetahui Aplikasi tersebut. Maka dalam mengatasi masalah tersebut dibuatkanlah Akun media digital yaitu Instagram & pengoptimalisasikan media sosial instagram, untuk menjangkau Pengenalan Aplikasi yang lebih luas.
- Dalam hal Penyebaran Informasi di KIM Kelurahan Pinang perlu ditingkatkan, bagaimana pengemasan informasi yang akan ditampilkan serta media-media yang digunakan. Maka dari itu Akun instagram selain digunakan sebagai media Sosialisasi, juga digunakan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi dengan dikemas dalam bentuk video- video serta tulisan yang menarik.

5. SARAN

Selama penulis melakukan kegiatan pendampingan adapun saran yang diberikan dengan tujuan untuk pembelajaran dan masukan, sehingga dapat

Dijadikan acuan untuk perbaikan kedepannya. Adapun saran yang dapat diberikan untuk kim kelurahan pinang antara lain :

- Diharapkan kim ini dapat konsisten dalam mengontrol dan mengelola akun media sosialnya yang telah dibuat oleh mahasiswa agar terlihat aktif.
- Diharapkan sdm yang ada selalu memberikan dukungan penuh agar tujuan dari kim ini dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Universitas Raharja. (2022) *Buku Panduan Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Kota Tangerang*. Kota Tangerang
- [2] Medavid, Jodi (2020). *The Social Dilemma*. Dalam *Jurnal of Religion & Film* Vol. 24 No1
- [3] Wiratmo, L. B. (2019) Sosialisasi Literasi Digital “*Bijak Menggunakan Gawai Dan Media Sosial*“. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.7
- [4] Ahmad, A. (2012) *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi* :.
Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi, 193
- [5] Wahyuningsih , Sri. (2019). *Film & Dakwah Memahami Representasi Pesan – Pesan Dakwah Dalam film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya : Media Sahabat Cendik.
- [6] Gamal Thabroni 27 April 2022. “Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis.” *Metode Penelitian*, <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>
- [7] Kustiawan, W., Siregar, A. A., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). MANAJEMEN MEDIA ONLINE: ONLINE MEDIA 114 MANAGEMENT. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 2(2), 13-17
- [8] Diskominfo. “DISKOMINFO - MENGENAL KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM).” *Kominfo Lima Puluh Kota*, 4 Agustus 2020, <https://kominfo.limapuluhkotakab.go.id/artikel/mengenal-kelompok-informasi-masyarakat-kim>.
- [9] Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media
- [10] Baisuni, Miela. 22 February 2023. “Implementasi Model MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).” *Kampus Merdeka*, <https://blog.kejarcita.id/implementasi-model-mbkm-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>.